



DOES GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION BECOME A BETTER CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY? (STUDY OF LITERATURE)

APAKAH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE MENJADIKAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY LEBIH BAIK? (STUDI LITERATUR)

Dica Lady Silvera¹, Meri Dwi Anggraeni², Yulia Syafitri³

^{1,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti

E-mail : dladysilvera@gmail.com

ARTICLE INFO

Correspondent

Dica Lady Silvera

dladysilvera@gmail.com

Key words:

Corporate governance,
Corporate Social
Responsibility, Literature
study

Website:

[https://idm.or.id/JSER/index.
php/JSER](https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER)

Page: 207 - 217

ABSTRACT

Good corporate governance in the company's corporate social responsibility is an important factor for the company's long-term return on halal. Despite the abundance of research on corporate governance and corporate social responsibility, research on the nature of the relationship between these two concepts and how this relationship manifests across institutional contexts is scarce. The implementation of good corporate governance can affect the company's corporate social responsibility on the whole. The internal relationship of good corporate governance and corporate social responsibility is always interesting to study, and the better the return on good corporate governance, the more activities or disclosures of corporate social responsibility are carried out by the company. Several studies reviewed in this article prove that the implementation of good corporate governance has a positive impact on the quality and disclosure of corporate social responsibility. It is hoped that this review will advance future research on the relationship between corporate governance and corporate social responsibility.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL

Koresponden

Dica Lady Silvera
dladysilvera@gmail.com

Kata kunci:

**Corporate governance,
Corporate Social
Responsibility, Studi
literatur**

Website:

*[https://idm.or.id/JSER/index.
php/JSER](https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER)*

Hal: 207 - 217

ABSTRAK

Good corporate governance dan corporate social responsibility perusahaan merupakan faktor penting untuk keberlangsungan jangka panjang perusahaan. Meskipun banyak penelitian tentang corporate governance dan corporate social responsibility, penelitian tentang sifat hubungan antara kedua konsep ini dan bagaimana hubungan ini terwujud di seluruh konteks kelembagaan masih jarang. Implementasi good corporate governance dapat mempengaruhi corporate social responsibility perusahaan. Hubungan antara good corporate governance dan corporate social responsibility perusahaan sangat menarik untuk diteliti, apalagi semakin banyak good corporate governance maka semakin banyak aktivitas atau pengungkapan corporate social responsibility yang dilakukan perusahaan? Beberapa studi yang telah ditelaah dalam artikel ini membuktikan bahwa implementasi good corporate governance berdampak positif pada kualitas dan pengungkapan corporate social responsibility. Tinjauan ini diharapkan dapat memajukan penelitian masa depan mengenai hubungan corporate governance dan corporate social responsibility.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Dunia modern saat ini dapat digambarkan dengan globalisasi, corporate governance, dan pasar bebas. Ketiga hal ini akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih besar dan bermanfaat untuk semua masyarakat jika berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Dunia telah melihat runtuhnya kantor akuntan global Anderson dan kebangkrutan perusahaan besar seperti Enron dengan ribuan orang dikeluarkan dari pekerjaan dan banyak orang harus kehilangan tabungan untuk hari tua mereka yang telah mereka dapat dengan kerja keras. Salah satu hal yang dapat menjelaskan mengapa kejadian buruk tersebut dapat terjadi adalah dengan mengakui bahwa ada masalah dengan akuntansi, audit, dan corporate governance. Untuk mencegah hal buruk terjadi pada perusahaan prosedur corporate governance yang kuat merupakan hal yang sangat penting.

Pemahaman tentang praktik corporate governance terus berevolusi dari waktu ke waktu. Kajian atas corporate governance mulai disinggung pertama kalinya oleh Berle dan Means pada tahun 1932 ketika membuat buku yang menganalisis terpisahnya kepemilikan saham (ownership) dan control. Pada akhir tahun 1980, mulai banyak kesimpulan yang menyebutkan struktur kepemilikan dalam bentuk

dispersed ownership akan memberikan dampak bagi buruknya kinerja manajemen. Untuk pertama kalinya, usaha untuk melembagakan corporate governance dilakukan oleh Bank of England dan London Stock Exchange pada tahun 1992 dengan membentuk Cadbury Commite (Komite Cadbury), yang bertugas menyusun corporate governance code yang menjadi acuan utama di banyak negara. Menurut Komite Cadbury "Corporate governance adalah sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan, agar mencapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggung jawaban kepada stakeholder. Hal ini berkaitan dengan peraturan kewenangan pemilik, direktur, manajemen, pemegang saham, dan sebagainya".

Mekanisme corporate governance perusahaan yang populer seperti direktur independen, komite audit, kompensasi eksekutif, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional. Mekanisme tersebut penting dalam menyelaraskan kepentingan manajer-pemegang saham dan meningkatkan efektivitas corporate governance perusahaan. Penerapan good corporate governance memiliki korelasi yang kuat dengan kepentingan pemegang saham, bahkan dapat dikatakan bahwa penerapan good corporate governance adalah penopang yang utama pemenuhan kepentingan pemegang saham dan diyakini mampu menciptakan kondisi yang kondusif dan landasan yang kokoh untuk menjalankan operasional perusahaan yang baik, efisien, dan menguntungkan.

Salah satu bentuk penerapan prinsip Good Corporate Governance adalah dengan melaksanakan Corporate Social Responsibility. Pada hakekatnya, good corporate governance dan corporate social responsibility perusahaan merupakan keterkaitan dan sinergi yang tidak dapat dipisahkan. Corporate social responsibility adalah tindakan perusahaan yang peduli dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, tanggung jawab lingkungan dan sosial. Implementasi corporate social responsibility perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan swasta telah membantu pemerintah dalam memberikan pelayanan publik.

Dengan kata lain, corporate governance berkaitan dengan menciptakan keseimbangan antara tujuan ekonomi dan sosial perusahaan termasuk aspek-aspek seperti penggunaan sumber daya yang efisien, akuntabilitas dalam penggunaan kekuatannya dan perilaku korporasi dalam lingkungan sosialnya. Definisi dan pengukuran keseimbangan yang baik antara manfaat ekonomi dan sosial. Juga, tentu saja, good corporate governance menawarkan beberapa manfaat jangka panjang bagi perusahaan, seperti mengurangi risiko dan menarik investor baru, pemegang saham baru, serta mendapatkan lebih banyak ekuitas. Jelas terdapat hubungan antara tata kelola perusahaan yang baik pada corporate social responsibility perusahaan, karena pada saat perusahaan melakukan kegiatan corporate social responsibility, perusahaan akan mendapat citra yang baik dan hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan menjalankan operasinya dengan penerapan tata kelola yang baik pula.

Sejalan dengan meningkatnya relevansi dalam praktik bisnis, corporate social responsibility merupakan topik utama dalam penelitian empiris-kuantitatif. Di

sampling banyak tinjauan literatur tentang kasus bisnis corporate social responsibility (Schaltegger et al. 2019) yang memfokuskan variasi teori yang berbeda, metode penelitian dan proksi corporate social responsibility dalam bidang ini, meta-analisis kuantitatif pada penelitian corporate social responsibility menjadi penting selama beberapa tahun terakhir (misalnya, Majumder et al. 2017; Cafri et al. 2010). Karena ada hasil yang sangat berbeda dalam studi corporate social responsibility empiris-kuantitatif, meta-analisis secara statistik meringkas penelitian yang ada dan meningkatkan validitas penelitian corporate social responsibility dan implikasinya. Artikel ini meninjau penelitian terdahulu untuk mengetahui apakah semakin baik good corporate governance maka semakin luas aktivitas atau pengungkapan corporate social responsibility yang dilakukan perusahaan? Tinjauan ini diharapkan dapat memajukan penelitian masa depan mengenai hubungan corporate governance-corporate social responsibility.

STUDI LITERATUR

Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976) menggambarkan hubungan keagenan sebagai hubungan antara pemilik perusahaan (principal) dan agen, dengan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Dalam hubungan keagenan, mungkin ada konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Pemegang saham menuntut peningkatan profitabilitas dan dividen perusahaan, sedangkan manajer adalah agen yang termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologis. Atas dasar hubungan keagenan dan prinsipal, manajemen didorong untuk melakukan manajemen laba dalam menyajikan laporan keuangan. Untuk itu, salah satu cara yang dapat digunakan untuk memantau permasalahan kontrak antara manajemen dengan investor dan membatasi perilaku oportunistik manajemen adalah melalui penerapan good corporate governance.

Teori Legitimasi

Teori legitimasi dipandang sebagai sistem orientasi perspektif, dimana perusahaan dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh masyarakat di tempat dimana perusahaan melakukan aktivitasnya. Oleh karena itu, teori legitimasi digunakan sebagai landasan perusahaan dalam mengungkapkan aktivitas corporate social responsibility. Deegan (2002) menjelaskan bahwa legitimasi dapat diperoleh ketika terdapat kesesuaian antara keberadaan suatu perusahaan yang tidak mengganggu atau sesuai (kongruen) dengan keberadaan sistem nilai dalam masyarakat dan lingkungan. Selain itu, pengungkapan laporan corporate social responsibility diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu mendapatkan legitimasi dari masyarakat dan meningkatkan keuntungan perusahaan di masa mendatang.

Good Corporate Governance

Komite Cadbury (dalam Siswantaya, 2007) mendefinisikan good corporate governance sebagai seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajer perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan dan pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban

mereka. Corporate governance perusahaan muncul dari kepentingan perusahaan untuk memastikan prinsipal/investor bahwa dana yang diinvestasikan digunakan secara tepat dan efisien. Uwuigbe et al. (2014) berpendapat bahwa keberadaan good corporate governance dapat mencegah atau mengurangi manajemen laba karena pengawasan tersebut menjadi pendorong bagi manajemen sebagai agen untuk bertindak sebaik mungkin demi kepentingan prinsipal yaitu pemangku kepentingan, dan menekan perilaku menyimpang sehingga dapat mempertanggungjawabkan tugasnya dengan baik.

Corporate Social Responsibility

Menurut ISO 26000, corporate social responsibility adalah tanggung jawab organisasi atas dampak keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan, yang diwujudkan dalam bentuk transparansi. Pengaruh mekanisme good corporate governance dan corporate social responsibility dan perilaku etis, sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, dengan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum dan norma perilaku internasional yang ditetapkan, dan terintegrasi dengan organisasi secara keseluruhan. Manipulasi laba sebagai tindakan tidak etis jarang terjadi pada perusahaan yang berkomitmen terhadap corporate social responsibility karena perusahaan yang terlibat dalam kegiatan corporate social responsibility menjaga kualitas hubungan jangka panjang dengan investor sehingga perusahaan akan berusaha untuk tidak melakukan praktik manajemen laba untuk menjaga hubungan jangka panjang dengan investor (Gras-Gil, 2016). Penekanan pada transparansi akan mendorong manajemen untuk menyajikan laporan yang menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Menurut Zerbini (2017) dan Bocquet et al. (2017) dan Goyder (2003), ada dua strategi corporate social responsibility : (1) corporate social responsibility strategis di mana keterlibatan corporate social responsibility berasal dari manajemen puncak dan visi dan nilai-nilai eksekutif. Keputusan dan tujuan mereka didorong oleh keyakinan pribadi mereka. Selain kepatuhan terhadap peraturan corporate social responsibility, mereka tidak ragu untuk mengambil keputusan yang berarti dan kuat untuk meningkatkan keterlibatan corporate social responsibility mereka, dan (2) corporate social responsibility responsif dimana keterlibatan corporate social responsibility terutama ditentukan oleh ekspektasi eksternal dan standar pelaporan. Tujuan dasar perusahaan adalah membangun citra untuk mendapatkan legitimasi di mata pemangku kepentingan mereka, seperti lembaga publik.

Hubungan Antara Good Corporate Governance Dengan Corporate Social Responsibility

Hubungan antara good corporate governance dan corporate social responsibility membantu perusahaan menjaga keseimbangan. Ini juga mendukung upaya perusahaan untuk mengembangkan mekanisme kontrol, meningkatkan nilai pemegang saham dan meningkatkan kepuasan di antara pemegang saham dan pemangku kepentingan. Suatu perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan pemegang saham, tetapi juga untuk kepentingan para pemangku kepentingan dalam praktik bisnis melalui pelaksanaan corporate social responsibility.

Kegiatan corporate social responsibility didasarkan pada teori legitimasi yang menegaskan bahwa perusahaan terus bekerja untuk memastikan bahwa perusahaan telah beroperasi sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku di masyarakat atau lingkungan di mana perusahaan berada, di mana perusahaan berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan operasionalnya diterima sebagai "sah" (Deegan, 2002).

Penggambaran corporate social responsibility sebagai fungsi corporate governance mengeksplorasi bagaimana perbedaan konfigurasi sistem, struktur, dan proses corporate governance berdampak pada kebijakan dan praktik corporate social responsibility perusahaan (Jain & Jamali, 2016). Penelitian yang mencakup corporate governance sebagai fungsi corporate social responsibility (Cui et al., 2015; Jian & Lee, 2015; Rekker et al., 2014) menggunakan corporate social responsibility sebagai alat untuk tata kelola yang efektif dan bertanggung jawab. Dikatakan bahwa kebijakan dan praktik corporate social responsibility dapat mempromosikan keterlibatan pemangku kepentingan (pelanggan, karyawan, dan masyarakat), meningkatkan tata kelola dalam organisasi dan menghasilkan manfaat terkait bisnis (Graves & Waddock, 1994; Greening & Gray, 1994; Zaman et al., 2020).

Corporate governance tidak hanya tentang maksimalisasi nilai pemegang saham tetapi juga tentang hubungan di antara banyak pemangku kepentingan seperti investor, karyawan, dan masyarakat (Bradley et al., 1999), menciptakan tanggung jawab dan akuntabilitas atas dampak tindakan perusahaan pada komunitas dan lingkungan yang lebih luas (Frederick et al., 1992). Sudah banyak penelitian yang dilakukan terkait dengan hubungan antara good corporate governance dengan corporate social responsibility. Masih sedikit penelitian yang membahas secara langsung hubungan good corporate governance terhadap corporate social responsibility. Tabel 1 menunjukkan beberapa penelitian terdahulu yang mencakup keduanya.

Tabel 1. Penelitian relevan terkait hubungan good corporate governance terhadap corporate social responsibility

No.	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Is corporate governance relevant to the quality of corporate social responsibility disclosure in large European companies? (Adel. Et al. 2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme corporate governance berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan corporate social responsibility.
2	Determinants of corporate social responsibility disclosure quantity and quality: Evidence from non-financial listed firms in Saudi Arabia Khaleed (Omair Alotaibi & Khaled Hussainey, 2016)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme corporate governance seperti komite audit dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kualitas corporate social responsibility.
3	Meta-analyses on Corporate Social Responsibility (corporate social responsibility): a literature review	Mekanisme tata kelola perusahaan dapat mempromosikan strategi pengelolaan corporate social

	(Patrick Velte, 2021)	responsibility yang sukses sebagai alat insentif dan pemantauan sejalan.
4	Ownership types, corporate governance and corporate social responsibility disclosures: Empirical evidence from a developing country (Alshbili, I., Elamer, A.A. and Beddewela, E., 2018)	Penulis menemukan rapat dewan sebagai mekanisme corporate governance berdampak positif pada pengungkapan corporate social responsibility.
5	The influence of culture and corporate governance on corporate social responsibility disclosure: A cross country analysis. Mohamed Adnan, S., Hay, D., & van Staden, C. J. (2018).	Pelaporan corporate social responsibility perusahaan meningkat dengan adanya tata kelola perusahaan dalam bentuk komite dewan tanggung jawab sosial.
6	Pengaruh Good Corporate Governance (good corporate governance) Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility (corporate social responsibility) Pada Industri Pertambangan Dan Penggalian (Bumn Persero Terbuka) (Dian Putri Pamungkas, 2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 10,7% pelaksanaan corporate social responsibility perusahaan dipengaruhi oleh unsur-unsur corporate governance.
7	Effect of Board Size and Duality on Corporate Social Responsibility: What has Improved in Corporate Governance in Asia? (Alabdullah, T. T. Y., Ahmed, E. R., & Muneerali, M., 2019)	Temuan dari penelitian ini unsur corporate governance menunjukkan hubungan yang signifikan dan positif dengan pengungkapan corporate social responsibility.
8	Does corporate governance matter in corporate social responsibility disclosure? Evidence from Italy in the “era of sustainability” (Tibiletti, V., Marchini, P. L., Furlotti, K., & Medioli, A., 2020)	Hasil penelitian menunjukan unsur corporate governance dan pengungkapan corporate social responsibility tampaknya sangat terkait dengan masalah kontrol atas pekerjaan dewan direksi, yang dipengaruhi oleh ukurannya, dualitas CEO, dan tingkat independensinya.
9	The influence of culture and corporate governance on corporate social responsibility disclosure: A cross country analysis. (Mohamed Adnan, S., Hay, D., & van Staden, C. J., 2018).	Hasil penelitian membuktikan bahwa laporan corporate social responsibility meningkat pada saat perusahaan mengimplementasikan corporate governance dalam bentuk komite dewan tanggung jawab sosial.

10	Determinants of Corporate Social Responsibility (corporate social responsibility) Disclosure in Developed and Developing Countries: A Literature Review. (Ali, W., Frynas, J. G., & Mahmood, Z., 2017).	Hasil penelitian menemukan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan secara dominan mendorong agenda pelaporan corporate social responsibility.
----	---	--

Pada tabel 1. dapat dilihat bahwa mekanisme corporate governance berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan corporate social responsibility, mekanisme corporate governance juga berdampak positif pada pengungkapan corporate social responsibility. Laporan corporate social responsibility meningkat pada saat perusahaan mengimplementasikan corporate governance dalam bentuk komite dewan tanggung jawab social, serta mekanisme tata kelola perusahaan secara dominan mendorong agenda pelaporan corporate social responsibility. Hubungan antara struktur corporate governance dan kebijakan corporate social responsibility sangat penting untuk menentukan pandangan strategis perusahaan.

SIMPULAN

Good Corporate governance pada akhirnya menciptakan corporate social responsibility, menciptakan nilai-nilai berkelanjutan dan membantu perusahaan mencapai nilai-nilai tersebut. Perusahaan juga menyadari manfaat jangka panjang, termasuk mengurangi risiko, menarik investor dan pemegang saham baru, serta meningkatkan ekuitas perusahaan. Seiring corporate social responsibility perusahaan terus membaik dan meningkatkan prinsip-prinsip good corporate governance, perusahaan akan merasa tertekan untuk mendukung upaya mereka dengan transparansi dan keterbukaan publik. Studi literatur ini membuktikan bahwa implementasi good corporate governance berdampak positif pada kualitas dan pengungkapan corporate social responsibility. Upaya transparansi akan memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang hubungan antara corporate governance dan corporate social responsibility. Semakin baik informasi pemangku kepentingan tentang hubungan antara corporate governance dan corporate social responsibility, semakin jelas hubungan tersebut dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adel,. Et al. (2019). Is corporate governance relevant to the quality of corporate social responsibility disclosure in large European companies? Asian Journal of Accounting Research Vol. 3 No. 1, 2018 pp. 41-60 Emerald Publishing Limited 2443-4175 DOI 10.1108/AJAR-06-2018-0008
- Alabdullah, T. T. Y., Ahmed, E. R., & Muneerali, M. (2019). Effect of Board Size and Duality on Corporate Social Responsibility: What has Improved in Corporate Governance in Asia?. Journal of Accounting Science, 3(2), 121-135. <https://doi.org/10.21070/jas.v3i2.2810>

- Ali, W., Frynas, J. G., & Mahmood, Z. (2017). Determinants of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure in Developed and Developing Countries: A Literature Review. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 24(4), 273–294. doi:10.1002/csr.1410
- Alshbili, I., Elamer, A.A. and Beddewela, E. (2018), "Ownership types, corporate governance and corporate social responsibility disclosures: Empirical evidence from a developing country", *Accounting Research Journal*, Vol. 33 No. 1, pp. 148-166. <https://doi.org/10.1108/ARJ-03-2018-0060>
- Arora A, Sharma C (2016) Corporate governance and firm performance in developing countries: evidence from India. *Corp Govern* 16:420–436
- Bhagat S, Bolton B (2008) Corporate governance and firm performance. *J Corp Financ* 14:257–273
- Dalton DR, Daily CM, Ellstrand AE, Johnson JL (1998) Meta-analytic reviews of board composition, leadership structure, and financial performance. *Strateg Manag J* 19:269–290
- Eisenhardt KM (1989) Agency theory: an assessment and review. *Acad Manag Rev* 14(1):57–74
- Freeman RE (1984) *Strategic management: a stakeholder approach*. Pitman, Boston
- Hill CW, Jones TM (1992) Stakeholder-agency theory. *J Manag Stud* 29(2):131–154
- Friedman M (1970) The social responsibility of business is to increase its profits. *New York Times Magazine* 13 September, pp 122–126
- Guthrie, J. and Parker, L.D. (1989), "Corporate social responsibility: a rebuttal of legitimacy theory", *Accounting and Business Research*, Vol. 19 No. 76, pp. 343–352.
- Harjoto MA, Jo H (2011) Corporate governance and corporate social responsibility nexus. *J Bus Ethics* 100(1):45–67
- Hillman AJ, Dalziel T (2003) Boards of directors and firm performance: integrating agency and resource dependence perspectives. *Acad Manag Rev* 28(3):383–396
- Hung H (2011) Director's roles in corporate social responsibility: a stakeholder perspective. *J Bus Ethics* 103:385–402
- Jo H, Harjoto MA (2012) The causal effect of corporate governance on corporate social responsibility. *J Bus Ethics* 106(1):53–72
- Johnson RA, Greening DW (1999) The effects of corporate governance and institutional ownership types on corporate social performance. *Acad Manag J* 42(5):564–576

- Kiel GC, Nicholson GJ (2003) Board composition and corporate performance: how the Australian experience informs contrasting theories of corporate governance. *Corp Govern Int Rev* 11(3):189–205
- Kimber D, Lipton P (2005) Corporate governance and business ethics in the Asia-Pacific Region. *Bus Soc* 44:178–210
- Kumar P, Zattoni A (2015) Ownership structure, corporate governance and firm performance. *Corp Govern Int Rev* 23:469–471
- Mazurkiewicz,(2011).Corporate Environmental Responsibility: Is a Common corporate social responsibility Framework Possible?.
- McMillan, London Deakin S, Hobbs R, Konzelmann S, Wilkinson F (2002) Partnership, ownership and control – the impact of corporate governance on employment relations. *Emp Relat* 24:335–352
- McWilliams A, Siegel D (2000) Corporate social responsibility and financial performance: correlation or misspecification? *Strateg Manag J* 21(5):603–609
- Mintzberg, Henry. (1983). *Structure in Five: Designing Effective Organization*. Engelwood Cliffs
- Mohamed Adnan, S., Hay, D., & van Staden, C. J. (2018). The influence of culture and corporate governance on corporate social responsibility disclosure: A cross country analysis. *Journal of Cleaner Production*, 198, 820–832. doi:10.1016/j.jclepro.2018.07.057
- Mohamed Adnan, S., Hay, D., & van Staden, C. J. (2018). The influence of culture and corporate governance on corporate social responsibility disclosure: A cross country analysis. *Journal of Cleaner Production*, 198, 820–832. doi:10.1016/j.jclepro.2018.07.057
- Omair Alotaibi, K., Hussainey, K. Determinants of CSR disclosure quantity and quality: Evidence from non-financial listed firms in Saudi Arabia. *Int J Discl Gov* 13, 364–393 (2016). <https://doi.org/10.1057/jdg.2016.2>
- Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Industri Pertambangan Dan Penggalian (Bumn Persero Terbuka) (Dian Putri Pamungkas, 2020)
- Porter ME, Kramer MR (2006) Strategy and society: the link between competitive advantage and corporate social responsibility. *Harvard Bus Rev* 84(12):78–92
- Pucheta-Martínez MC, Gallego-Álvarez I (2019) Do board characteristics drive firm performance? An international perspective. *Rev Manag Sci*. <https://doi.org/10.1007/s11846-019-00330-x>

- Rechner PL, Dalton DR (1991) CEO duality and organizational performance: a longitudinal analysis. *Strateg Manag J* 12(2):155–160
- Rossouw GJ (2005) Business ethics and corporate governance: a global survey. *Bus Soc* 44:32–39
- Ryan LV (2005) Corporate governance and business ethics in North America: the state of the art. *Bus Soc* 44:40–73
- Sacconi L (2010) A Rawlsian view of corporate social responsibility and the game theory of its implementation (Part II): fairness and equilibrium. In: Sacconi L, Blair M, Freeman E, Vercelli A (eds) *Corporate social responsibility and corporate governance: the contribution of economic theory and related disciplines*. Palgrave
- Sudana I Made dan Putu Ayu Arlindania W. (2011). Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* | Tahun 4, No. 1. 2011
- Tibiletti, V., Marchini, P. L., Furlotti, K., & Medioli, A. (2020). Does corporate governance matter in corporate social responsibility disclosure? Evidence from Italy in the “era of sustainability.” *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*. doi:10.1002/csr.2097
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 PP 93 Tahun 2010
- Velte, P. (2021). Meta-analyses on Corporate Social Responsibility (CSR): a literature review. *Management Review Quarterly*. doi:10.1007/s11301-021-00211-2
- Waddock SA, Graves SB (1997) The corporate social performance-financial performance link. *Strateg Manag J* 18(4):303–310
- Yoehana, Marreta. (2013). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Zahra S, Oviatt B, Minyard K (1993) Effects of corporate ownership and board structure on corporate social responsibility and financial performance. *Academy of management best paper proceedings*, pp 336–340.
- Zaman, R., Jain, T., Samara, G., & Jamali, D. (2020). Corporate Governance Meets Corporate Social Responsibility: Mapping the Interface. *Business & Society*, 000765032097341. doi:10.1177/0007650320973415